

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika mempunyai peranan berarti dalam bidang pembelajaran (Suningsih & Istiani, 2021). Pembelajaran matematika ada dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi, karena matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lainnya, dengan matematika kita dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Inayah & Nurhasanah, 2019) matematika merupakan hal yang abstrak, untuk mempermudah mempelajarinya dibutuhkan kemampuan yang dapat mendukung siswa untuk memahaminya. Dalam hal ini dibutuhkan kemampuan representasi matematis. Kemampuan representasi matematis akan membantu siswa mengubah ide yang abstrak menjadi ide yang nyata, misalnya dengan cara gambar, simbol, kata-kata, persamaan, model matematika, grafik, dan lain-lain.

Kemampuan representasi matematis dapat membantu siswa dalam membangun konsep, memahami konsep dan menyatakan ide-ide matematis serta memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Seperti yang diungkapkan oleh Jones (2000) terdapat beberapa alasan perlunya kemampuan representasi, yaitu: merupakan kemampuan dasar untuk membangun suatu konsep dan berfikir matematis, juga untuk memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik dan fleksibel yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah. Selain kemampuan representasi dalam pemecahan masalah, terdapat aspek afektif yang harus diperhatikan siswa dalam pembelajaran matematika yaitu *Self Confidence* (Herdiana et al., 2019). Dari pernyataan tersebut, *self confidence* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan matematis siswa salah satunya kemampuan representasi matematis.

Menurut Hendriana (2012) *Self confidence* adalah kepercayaan terhadap diri sendiri, untuk memperkuat tekad dalam menyelesaikan segala tugasnya. Hasil TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study) pada tahun 2015 menunjukkan hanya 23% siswa Indonesia yang percaya diri terhadap kemampuan matematika yang dimilikinya, hal ini relatif rendah dibandingkan negara-negara lainnya. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek sikap yang juga perlu dikedangkan melalui pembelajaran.

Dengan memiliki rasa percaya diri siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Siswa yang memiliki rasa percaya diri tidak akan sungkan ketika akan mengemukakan gagasan di depan kelas, di hadapan guru dan siswa lainnya. Berbeda dengan siswa yang kurang percaya diri, ketika ingin melontarkan pendapatnya di depan kelas akan muncul rasa pesimis, takut dengan olok-olokan teman-temannya dan perasaan negatif lainnya. Hal tersebut akan menghambat pengembangan potensi yang dimilikinya. Menurut (Vandini, 2016:218) bahwa suatu pengaruh pada kepercayaan diri seseorang memiliki pengaruh yang kuat kepada prestasi seseorang dalam pembelajaran matematika. Apabila siswa ingin memperoleh hasil belajar dengan baik diharapkan siswa memiliki kepercayaan diri yang baik pula. Artinya apabila kepercayaan pada diri siswa itu kurang maka akan memperoleh hasil belajar dengan kurang baik pula.

Masa wabah *covid-19* yang terjadi saat ini mempunyai pengaruh terhadap *self confidence* siswa dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh (Rayan., 2020) bahwa kurangnya percaya diri siswa merupakan salah satu dampak dari munculnya pandemic *covid-19*. Terjadi wabah penularan penyakit yang mendunia yang dinamakan corona virus diseases 19 atau *covid-19*. Menurut (Zhu dkk. 2020:727) Coronavirus adalah virus RNA yang diselimuti yang didistribusikan secara luas di antara manusia, mamalia lain, dan burung dan yang menyebabkan penyakit pernapasan, enterik, hati, dan penyakit neurologis. Hal ini menyebabkan seluruh aktivitas masyarakat yang berada diluar rumah tidak diperbolehkan supaya terhindar dari penularan *covid-19*. Pemerintah dengan kebijakannya dalam bidang pendidikan melarang pembelajaran tatap muka karena dikhawatirkan akan menjadi penyebab timbulnya klaster baru dari virus ini. Pembelajaran jarak jauh tentu berbeda dengan belajar secara tatap muka, seperti contohnya efektivitas pembelajaran. Jika secara langsung, materi yang diterima oleh siswa akan lebih mudah untuk dipahami. Berbeda dengan pembelajaran jarak jauh, efektivitas pembelajaran tentunya akan berkurang dan beban pikiran bertambah karena adanya materi yang sulit dipahami.

Fakta di lapangan ketika melaksanakan wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah Putri Tasikmalaya, bahwa sebagian besar siswa belum mampu merepresentasikan benda nyata, gambar maupun

diagram ke dalam bentuk ide atau simbol matematika dan kata-kata tertulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Inayah & Nurhasanah, 2019) di SMPN 2 Cianjur, didapatkan hasil bahwa kemampuan representasi matematis siswa masih rendah, hal tersebut dilihat dari hasil uji soal dimana Nilai Siswa 75% dibawah KKM dan hanya 25% yang diatas KKM. Narasumber menyebutkan bahwa di masa wabah *covid-19* efektivitas pembelajaran matematika berkurang karena jam pembelajaran matematika yang di ringkas dan di lakukan di auditorium dengan jarak antara guru dan siswa berjauhan yang menyebabkan materi sulit dipahami dan menjadikan pribadi peserta didik merasa kurang percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya dan merasa cemas ketika menyelesaikan soal yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rayan, 2020) bahwa pandemi *covid-19* menyebabkan kurangnya percaya diri siswa, seseorang yang kurang percaya diri akan sulit untuk beradaptasi dengan situasi yang baru. Penelitian yang dilaksanakan oleh beberapa peneliti antara lainnya yaitu (Pratiwi, Yulianti, Malinda, Pitriyani, Hajar & Hidayat, 2018) menemukan bahwa *self confidence* berpengaruh positif terhadap hasil tes matematika siswa, selain itu terdapat perbedaan jawaban antara siswa yang memiliki *self confidence* yang kurang dengan siswa yang memiliki *self confidence* yang baik. Artinya, jika siswa mempunyai *self confidence*, maka hal ini mempengaruhi terhadap kemampuan yang ia miliki. Narasumber juga menyebutkan bahwa sebagian besar siswa kesulitan untuk memvisualisasikan persamaan ke dalam bentuk gambar serta menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan baik. Mengingat keterbatasan peneliti maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti mengambil judul penelitian dengan judul “**Pengaruh *Self confidence* Siswa di Masa Wabah Covid-19 terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tentang pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematika peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- (1) Apakah terdapat pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP?
- (2) Bagaimanakah *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19*?

1.3 Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini, maka perlu mengidentifikasi secara operasional hal – hal sebagai berikut:

1.3.1 *Self confidence*

Self confidence merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya. *Self confidence* sangat diperlukan dalam diri siswa agar mampu mengoptimalkan kemampuan dalam dirinya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata. Indikator *Self confidence* pada penelitian ini yaitu (a) percaya kepada kemampuan sendiri, tidak cemas; (b) merasa bebas dan bertanggung jawab atas perbuatannya; (c) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; (d) berani mengungkapkan pendapat dan memiliki dorongan untuk berprestasi; (e) Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

1.3.2 *Covid-19*

Pandemi *Covid-19* merupakan bencana dahsyat bagi seluruh penduduk bumi yang membawa krisis kesehatan. *Covid-19* adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2, pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019. *Covid-19* telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan.

1.3.3 Kemampuan Representasi Matematis

Kemampuan representasi matematis merupakan salah satu komponen penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, karena pada proses pembelajaran matematika kita perlu mengaitkan materi yang sedang dipelajari serta

merepresentasikan ide/gagasan dalam berbagai macam cara. Indikator kemampuan representasi pada penelitian ini yaitu (1) Representasi visual berupa gambar, (2) Representasi simbolik berupa persamaan atau model matematika, (3) Representasi verbal berupa kata-kata atau teks tertulis.

1.3.4 Pengaruh *Self confidence* Siswa di Masa Wabah *Covid-19* terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP

Dikatakan berpengaruh apabila terdapat hubungan yang signifikan antara *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* dengan kemampuan representasi matematis siswa SMP.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- (1) Untuk mengetahui pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP
- (2) Untuk mengetahui *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19*

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat yang dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang *self confidence* yang mempunyai pengaruh terhadap kemampuan matematis khususnya pada kemampuan representasi matematis.

1.5.2 Manfaat Praktis

- (1) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi serta mempersiapkan diri untuk menjelajahi dunia pendidikan yang sesungguhnya.
- (2) Bagi guru matematika, dapat memberikan informasi mengenai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan matematis siswa, khususnya faktor yang mempengaruhi kemampuan representasi matematis, diantaranya *self confidence*.

- (3) Bagi siswa, dengan mengetahui tingkat *self confidence*nya, siswa bisa lebih berkonsentrasi dalam belajar, lebih meningkatkan kepercayaan diri pada kemampuan dirinya sehingga bisa mengembangkan kemampuan matematis khususnya kemampuan representasi matematis dengan optimal.
- (4) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *self confidence* di masa wabah *covid-19* dan kemampuan representasi matematis serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.